

## **Pemenuhan Gizi Tahanan Wanita Hamil Pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu**

*(Fulfillment of Pregnant Women's Prisoners Nutrition  
At Pondok Bambu State Class IIA Detention House)*

**Nellya Ketaren**

Politeknik Ilmu Pemasarakatan

E-mail: nellya\_k@yahoo.com

### **ABSTRAK**

Salah satu kebutuhan wanita dalam kondisi hamil adalah pemenuhan gizi untuk dirinya dan bayi yang sedang dikandung. Hal ini penting agar bayi yang sedang dikandung dalam kondisi sehat dan pertumbuhan bayi dapat berjalan dengan baik. Termasuk narapidana yang tengah mengandung dan harus menjalani masa pidana di dalam Lapas/Rutan. Terbatasnya ruang gerak narapidana karena harus menyelesaikan masa pidananya, menjadi salah satu kendala narapidana hamil dalam memenuhi asupan nutrisi selama proses kehamilan. Narapidana hamil yang berada di dalam Lapas/Rutan harus mendapatkan gizi yang cukup hal ini didukung dalam sepuluh hak narapidana menyebutkan bahwa narapidana berhak mendapatkan pelayanan kesehatan serta makanan yang layak. Akan tetapi pada kenyataannya, makanan yang diberikan kepada narapidana wanita hamil dan tidak hamil tidak dibedakan dan tidak ada makanan tambahan yang diberikan. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang mana lebih cenderung menganalisa terkait pemenuhan asupan nutrisi yang dibutuhkan dan harus diberikan kepada narapidana selama masa kehamilan. Karena selama proses kehamilan, tubuh wanita akan sangat rentan akan penyakit, bila gizi tidak tercukupi maka akan beresiko pada janin dan proses melahirkan nanti. Hal ini dilakukan guna mencegah adanya permasalahan kesehatan bagi narapidana yang berada di rutan. Tujuan penelitian ini untuk menyampaikan bahwa narapidana wanita hamil perlu mendapatkan nutrisi tambahan guna proses kehamilan dan kelahiran yang berjalan lancar. Hasil dari penelitian ini akan menjadi masukan terhadap pelaksanaan perawatan yang dilakukan di Rumah Tahanan Negara Pondok Bambu terhadap narapidana wanita hamil.

**Kata kunci:** Gizi, Narapidana, Hamil.

### **ABSTRACT**

One of the needs of women in pregnancy is the fulfillment of nutrition for themselves and the baby being conceived. This is important so that the baby being conceived is in a healthy condition and the baby's growth can run well. Including prisoners who are pregnant and must undergo a criminal period in prison / detention. The limited space for inmates because they have to complete their criminal period, is one of the obstacles for pregnant prisoners in fulfilling nutrition during pregnancy. Pregnant inmates who are in correctional institutions / detention must get adequate nutrition. This is supported by the ten rights of prisoners stating that prisoners are entitled to adequate health services and food. But in reality, the food given to pregnant and non-pregnant female prisoners is not differentiated and no additional food is given. The method used in this research is descriptive qualitative which is more likely to analyze the fulfillment of the required nutritional intake and must be given to prisoners during pregnancy. Because during the process of pregnancy, a woman's body will be very susceptible to disease, if nutrition is not fulfilled it will be at risk to the fetus and childbirth  
<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/kesehatan>

Article History :

Sumbitted 18 Maret 2020, Accepted 29 Juni 2020, Published 30 Juni 2020

later. This is done to prevent health problems for prisoners in detention. The purpose of this study is to convey that pregnant women prisoners need to get additional nutrients for the smooth process of pregnancy and birth. The results of this study will be input to the implementation of care carried out at Pondok Bambu State Detention Center for pregnant female inmates.

**Keywords:** Nutrition, Prisoners, Pregnant .

## **PENDAHULUAN**

Modal utama dalam mewujudkan manusia berkualitas adalah bayi sehat. Kondisi ibu sebelum dan selama proses kehamilan akan menentukan berat badan bayi saat dilahirkan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah asupan makanan yang baik dari segi kualitas maupun kuantitas dimana hal ini sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin di dalam kandungan. Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis dan sekaligus kejadian biologis. Kehamilan menjadikan beban bagi tubuh yang dapat menimbulkan akibat yang cukup serius terhadap bayi dan calon ibu terlebih bila calon ibu mengalami kekurangan gizi. Masa kehamilan adalah proses terpenting dalam pertumbuhan anak dimasa yang akan datang. Status gizi ibu sebelum dan selama hamil akan berefek ppada status gizi ibu pada saat menyusui, namun masih belum ada perhatian terhadap status gizi ibu hamil.(Reproduksi 2011)

Makanan yang dikonsumsi ibu sewaktu hamil haruslah mengandung mutu gizi yang baik serta jumlah yang sesuai. Apabila makanan yang dikonsumsi ibu

hamil dengan kadar gizi yang rendah, dapat menyebabkan kemunduran kesehatan janin. Dalam tahapan ini bayi akan mengambil cadangan zat-zat gizi yang ada dalam tubuh ibu, apabila keadaan ini berjalan cukup lama, maka bayi akan menggunakan zat-zat yang ada dalam jaringan tubuh ibunya. Bila hal ini terjadi maka akan mengkhawatirkan kesiapan ibu sewaktu melahirkan.Selama masa kehamilan, janin yang berada di perut ibu akan mendapatkan asupan nutrisi melalui plasenta. Pada wanita yang tengah hamil keperluan gizi tidak hanya dibutuhkan sebagai kegiatan dalam proses metabolisme, akan tetapi energi dan gizi tambahan diperlukan untuk pembentukan jaringan baru, yaitu janin, plasenta, uterus serta kelenjar mammae.Melalui plasenta inilah semua nutrisi baik seperti protein, lemak,karbohidrat,vitamin dan mineral akan masuk kedalam tubuh ibu hamil dan selanjutnya disalurkan kepada bayi. Nutrisi tersebut sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pada ibu yang mengalami kondisi kekurangan gizi perlu diberikan penambahan kalori hal ini dilakukan untuk mencegah terjadinya

## Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

kelainan pada bayi dan resiko melahirkan. Pada tahap awal kehidupan, sel manusia kan terus bertambah dan berkembang hingga mencapai pertumbuhan yang sempurna pada usia kehamilan 17 minggu. Pada saat itulah ibu hamil harus memperhatikan perkembangan janinnya dan sering memeriksakan kehamilannya ke dokter kandungan.

Kehamilan menjadi awal pembentukan manusia baru sebagai penerus bangsa, penentu generasi baru yang lebih berkualitas dimasa depan. Pada ibu yang tengah hamil, terdapat perubahan pada kondisi fisiologisnya yang berubah, hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan gizi ibu hamil. Keadaan gizi wanita hamil merupakan hal yang penting dan rentan. Pemenuhan kebutuhan gizi berguna untuk mengatur metabolisme ibu hamil, mendukung pertumbuhan janin serta persiapan ibu untuk melahirkan, saat melahirkan dan pada saat menyusui. Seluruh pemenuhan gizi tersebut dibutuhkan bayi dan didapat dari ibu. Untuk itu selama masa kehamilan, ibu harus mengkonsumsi makanan bergizi agar penambahan berat badan selama kehamilan terpenuhi. Status gizi ibu hamil sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi perkembangan bayi yang dikandung. Apabila status gizi ibu sebelum dan selama kehamilan normal, maka kemungkinan besar bayi terlahir sehat,

cukup bulan dan berat badan normal. Namun pada wanita dengan berat badan rendah sebelum dan selama proses kehamilan mempunyai resiko tinggi melahirkan bayi dengan berat badan lebih rendah. Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi makanan cukup mengakibatkan janin tidak mendapatkan zat gizi yang dibutuhkan, sehingga ini dapat mengakibatkan bayi terlahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram atau yang disebut Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Dilihat dari segi kesehatan, berat badan saat lahir mempengaruhi generasi mendatang karena dengan berat lahir yang rendah akan menghambat pertumbuhan dan perkembangan fisik, mental anak di kemudian hari. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi beresiko melahirkan bayi dengan berat badan lebih rendah dan lebih pendek dibandingkan dengan bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan keadaan gizi baik. Ibu yang selama hamil mengkonsumsi gizi dan menjaga kondisi dengan baik akan mempengaruhi kondisi janin dan neonatus setelah lahir. Bagi ibu hamil dengan kondisi sehat dan sistem reproduksi normal akan jarang mengalami sakit dan bila tidak mengalami gangguan pada gizi saat masa pra hamil maka dapat dipastikan bayi akan terlahir dengan kondisi sehat. Ibu yang mengalami kurang gizi pada masa kehamilannya akan berakibat terjadi keguguran, pendarahan, kelahiran

## Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

prematur, berat badan bayi lahir rendah hingga dapat menyebabkan kematian pada ibu dan bayi. Masih banyak ibu hamil belum menyadari akan pentingnya pemenuhan gizi selama hamil yang mana sangat berpengaruh pada kualitas anak yang dilahirkan.

Teori Barker menyebutkan janin yang mengalami kekurangan gizi pada trimester pertama berpotensi mengalami hemoragik stroke, sementara pada janin fase akhir kehamilan yang mengalami kekurangan gizi berpotensi terhadap jantung koroner dan peningkatan resistensi insulin atau bayi dengan ukuran tubuh pendek berpotensi penyakit jantung koroner. Pelaku tindak pidana yang sedang belum selesai menjalani persidangan dan belum dijatuhi hukuman oleh hakim, akan ditempatkan di Rumah Tahanan Negara (RUTAN). Rumah tahanan negara berfungsi sebagai tempat perawatan bagi tahanan, disini tahanan akan dititipkan oleh pihak yang bersangkutan sampai tahanan tersebut mendapatkan putusan pengadilan dan selanjutnya akan dipindahkan ke Lembaga Pemasyarakatan (LAPAS) sebagai fungsi pembinaan narapidana. Tahanan dan narapidana yang berada di Rutan akan mendapatkan hak mereka seperti hak mendapatkan pelayanan kesehatan, hak untuk beribadah, mendapatkan makanan yang layak dan sebagainya. Hak tersebut didapatkan oleh semua tahanan dan

narapidana termasuk tahanan/narapidana wanita. Wanita termasuk kedalam kelompok kaum rentan terkhusus wanita yang sedang hamil. Pada Rutan/ Lapas terdapat wanita hamil yang harus menjalani masa kehamilannya sebagai wujud pertanggungjawaban atas perbuatan pelanggaran hukum yang telah dilakukannya. Dalam hal ini, narapidana hamil harus mendapatkan asupan makanan tambahan untuk menjaga janin yang dikandung agar tetap sehat dan tumbuh berkembang dengan baik. Akan tetapi keadaan di lapangan masih menunjukkan tidak adanya perlakuan khusus dengan memberikan makanan tambahan pada narapidana wanita hamil. Apabila keadaan tersebut dibiarkan terus-menerus, selama menjalani masa kehamilan di Rutan/lapas, narapidana wanita hamil akan mengalami kekurangan gizi dan akan berakibat fatal pada proses kelahiran bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui asupan gizi yang seharusnya diperoleh narapidana wanita hamil selama berada di dalam Rutan/lapas agar selama masa kehamilannya seluruh nutrisi yang seharusnya didapatkan dapat dipenuhi. Manfaat yang diperoleh dari artikel ini adalah kesadaran pemerintah dalam hal ini petugas untuk memberikan perhatian lebih terhadap narapidana wanita hamil yang berada di dalam lapas/rutan karena narapidana wanita

## Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

hamil termasuk kaum rentan yang saat ini tengah direnggut kemerdekaan Bergeraknya. Karena itulah petugas sebagai pengganti keluarga narapidana hendaknya memberikan perhatian dengan memenuhi segala kebutuhan narapidana wanita hamil selama menjalani masa kehamilannya di dalam lapas/rutan.

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah metode berganda dalam fokus, yang mana melibatkan interpretatif serta wajib terhadap pokok permasalahan. Pendekatan kualitatif lebih berupaya untuk lebih memahami, serta memberikan tafsiran dari pandangan orang-orang terhadap suatu fenomena. (Bimbingan and Konseling 2016). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang belum jelas, memahami makna yang tersembunyi dan memastikan kebenaran data. Metode deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap situasi atau kegiatan yang terjadi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan studi dokumen. Teknik pengumpulan data terkait pemilihan dan penentuan calon partisipan. Yang termasuk dalam penentuan ini untuk menentukan jumlah partisipan yang terlibat. (Raco n.d.)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### DATA TAHANAN/NARAPIDANA HAMIL PADA RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIA PONDOK BAMBU

NO	INISIAL IBU HAMIL	TINDAK PIDANA	USIA KEHAMILAN
1.	MTN	Pencurian	8 bulan
2.	LL	Penggelapan	8 bulan
3.	KC	Perjudian	8,5 bulan
4.	RA	KDRT	1,5 bulan
5.	RS	Penggelapan	7 bulan
6.	FS	Penipuan	7 bulan
7.	DO	Narkotika	8 bulan

Sumber : SDP Rutan Pondok Bambu tanggal 13 maret 2020

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok bambu, terdapat 7 orang tahanan wanita yang sedang hamil, yang artinya wanita hamil tersebut belum ingkrah atau belum selesai mendapat putusan hukuman dari pengadilan. Mayoritas usia kehamilan adalah trisemester ke-3 yang artinya sudah memasuki tahap menuju persalinan. Selama ini tahanan wanita hamil mendapatkan porsi makan yang sama dengan tahanan/narapidana lain yang tidak sedang dalam kondisi hamil. Tahanan wanita hamil tidak mendapatkan makanan tambahan karena dalam penganggaran bahan makanan (BAMA) tahanan wanita hamil tidak masuk dalam anggaran makan. Adapun makanan tambahan yang diperoleh dari pihak lain yaitu Rumah Sakit Ibu Anak Bunda Aliyah berupa susu dan vitamin. Makanan tambahan yang

## Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

diberikan tidak didapatkan secara rutin akan tetapi dalam kondisi tertentu. Apabila makanan tambahan tidak diperoleh, tahanan wanita hamil makan makanan yang diberikan oleh Rutan dan pemberian pribadi dari dokter yang berada di rutan maupun petugas rutan lainnya. Pada rutan Pondok Bambu disediakan kamar khusus bagi narapidana wanita hamil.

Pembinaan bagi tahanan wanita hamil berbeda dengan tahanan/narapidana lainnya. Pihak rutan telah melakukan kebijakan dengan membuat kamar khusus bagi tahanan wanita hamil. (Pemasyarakatan, li, and Malang 2013) Pemisahan tahanan wanita hamil dengan tahanan/narapidana lainnya bertujuan untuk memberikan kenyamanan pada tahanan wanita hamil untuk beraktifitas dan beristirahat. Tahanan wanita hamil tetap melakukan kegiatan seperti tahanan lainnya namun dengan porsi yang berbeda dari tahanan wanita yang sehat. Pada periode trisemester pertama sangat dibutuhkan protein, asam folat dan makanan yang tidak mengandung racun atau bahan kimia berbahaya, karena pada trisemester pertama organ tubuh janin mulai terbentuk. Trisemster kedua, dibutuhkan zat besi, folat, kalsium serta asam lemak omega 3 untuk pembentukan kepala dan badan janin. Dalam tahap ini, berbagai sistem organ mulai mengalami perkembangan. Trisemster ketiga,

merupakan masa kehamilan yang sangat sulit karena ibu hamil akan mengalami banyak kendala seperti susah tidur, stress dan emosional. Untuk itu perlu dukungan dari keluarga. Pada trisemester ini, ibu hamil harus banyak mengonsumsi sayur dan buah yang mengandung vitamin A, C, E, serat dan air putih 8 gelas per hari. (Masyarakat, Studi, and Masyarakat 2012).

Selama masa kehamilan, Ibu hamil haruslah mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan bervariasi. Apabila kenaikan berat badan sekitar 12,5 kg, maka ibu hamil membutuhkan 70.000-80.000 kalori. Biasanya penambahan kalori ini dibutuhkan pada 20 minggu terakhir kehamilan karena pada usia tersebut janin bertumbuh dengan pesat. Bila 80.000 kalori dibagi ke dalam 40 minggu, maka kalori yang dibutuhkan ibu per hari sekitar 285-300 kalori. (Pada and Hamil n.d.) Ibu hamil yang mengalami gangguan gizi akan mempengaruhi kualitas janin yang akan berdampak hingga dewasa, bersifat permanen dan tidak dapat dikoreksi kembali. Anemia menjadi gangguan gizi yang sering terjadi pada ibu hamil. (Aini, Tamtomo, and Hanim 2018). Penyakit anemia ini harus dihindari karena zat besi memiliki pengaruh yang cukup besar dalam masa kehamilan. Selama hamil, ibu harusnya mengalami kenaikan volume darah karena hal ini akan meningkatkan kebutuhan Fe atau zat besi. Ibu hamil akan

## **Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan**

menyimpan kurang lebih 1.000 mg zat besi untuk keperluan janin, plasenta dan hemoglobin ibu sendiri. Plasenta sendiri menjadi sumber makanan bagi janin selama berada di dalam kandungan. Untuk itu pada masa prahamil seluruh kandungan gizi penting seperti Fe, Zn, Vitamin B12 dan protein harus dipenuhi oleh ibu hamil untuk menentukan berat badan bayi yang sesuai. (Fikawati et al. 2012). Kebutuhan gizi ibu hamil harusnya terpenuhi, akan tetapi keterbatasan pergerakan tahanan wanita hamil yang dibatasi dengan tembok rutan menjadi kendala untuk bisa memenuhi segala kebutuhannya selama menjalani masa kehamilan. Disini peran keluarga menjadi sangat penting untuk membantu mensuplai semua kebutuhan tahanan wanita hamil. Adanya hak tahanan untuk mendapatkan kunjungan dari keluarga menjadi satu-satunya cara tahanan untuk mendapatkan semua kebutuhannya yang dibawa oleh pihak keluarga. Akan tetapi tidak semua tahanan wanita hamil dikunjungi oleh keluarga baik karena tidak adanya keluarga maupun domisili keluarga tahanan yang jauh menyebabkan tahanan wanita hamil tidak dikunjungi keluarganya. Apabila hal ini terjadi, tahanan wanita hamil hanya akan mengandalkan pemberian dari rutan untuk memenuhi kebutuhannya serta bayi yang dikandung. Dengan kata lain ia tidak bisa

mengharapkan pemberian makanan tambahan dari keluarganya yang tidak menjenguk.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan pemenuhan gizi terhadap tahanan wanita hamil di Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu belum berjalan optimal dikarenakan tidak adanya pemberian makanan tambahan bagi tahanan wanita hamil. Selama ini, tahanan dan narapidana wanita hamil mendapatkan asupan makanan tambahan yang diberikan RSIA Bunda Aliyah. Dokter dan petugas Rumah Tahanan Pondok Bambu juga memberikan makanan tambahan yang diberikan kepada tahanan/narapidana hamil. Makanan tambahan yang diberikan berupa susu dan vitamin. Hal ini dirasa belum cukup karena selama masa kehamilan terjadi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang mana perlu mendapatkan asupan makanan bergizi agar bayi dapat berkembang dengan sempurna dan lahir dengan keadaan sehat. Perkembangan janin selama berada di dalam kandungan harus menjadi perhatian penting karena selama masa kehamilan, ibu akan rentan terhadap penyakit yang menyerang baik terhadap ibu hamil maupun janin. Hal ini juga akan mempengaruhi proses persalinan juga berat badan bayi yang dilahirkan.

## **Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan**

Kendala yang selama ini dihadapi adalah penganggaran dari pemerintah untuk menyediakan makanan tambahan bagi tahanan maupun narapidana yang sedang hamil belum maksimal, sehingga tahanan/narapidana hamil hanya mengharapkan bantuan dari pihak keluarga untuk membawa makanan tambahan baginya. Pada tahanan /narapidana yang jauh dari keluarga ataupun tidak memiliki keluarga, hanya berharap terhadap pemberian negara kepadanya. Inilah yang menyebabkan tahanan/narapidana wanita hamil mengalami kekurangan gizi karena selama masa kehamilannya, semua nutrisi yang dibutuhkan tidak terpenuhi. Kendala lainnya adalah masih terdapat tahanan/narapidana yang belum memiliki kartu jaminan kesehatan. Ini disebabkan karena status kependudukan tahanan /narapidana yang tidak jelas dan sering berpindah-pindah. Apabila seluruh tahanan dan narapidana memiliki kartu BPJS maka akan mempermudah terjalinnya kerjasama antara pihak Lembaga Pemasyarakatan dan Rumah Tahanan Negara dengan Dinas Kesehatan setempat untuk lebih memperhatikan tahanan dan narapidana yang berada di dalam Lapas/Rutan. Terjalinya kerjasama dengan Dinas Kesehatan setempat mempermudah tahanan/narapidana wanita hamil untuk rutin memeriksa kondisi kandungannya. Karena selama masa kehamilan, ibu hamil

haruslah sering memeriksakan kandungannya untuk memastikan keadaan janin dan ibu dalam kondisi sehat serta mengantisipasi apabila dari hasil pemeriksaan kehamilan terdapat kendala maka akan segera dilakukan tindakan untuk menyelamatkan ibu dan bayi.

## **PENUTUP**

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Kuasa untuk segala berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini
2. Dosen Politeknik Ilmu Pemasyarakatan terkhusus Program Studi Teknik Pemasyarakatan atas bimbingannya selama penyusunan Karya Ilmiah
3. Pembina pada Politeknik Ilmu Pemasyarakatan untuk semangat yang diberikan kepada penulis
4. Kedua orang tua saya yang memberikan dukungan dan semangat selama pengerjaan Karya Ilmiah ini
5. Teman-teman Politeknik Ilmu Pemasyarakatan angkatan 51 yang memberikan motivasi selama penulis melakukan penelitian.



## Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

6. Petugas pada Rumah Tahanan Negara Kelas IIA Pondok Bambu yang bersedia memberikan saran masukan selama pelaksanaan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Rahmatika Nur, Didik Gunawan Tamtomo, and Diffah Hanim. 2018. "PENELITIAN ANEMIA PADA SIKLUS 270 HARI PERTAMA KEHIDUPAN DAN USIA Study of Anemia Correlated on The First 270 Days Cycle of Life and Maternal Age with Low Birth Weight Siklus 270 Hari Pertama Kehidupan." (April).
- Bimbingan, Bidang, and D A N Konseling. 2016. "METODE PENELITIAN KUALITATIF DALAM." 2(2).
- Fikawati, Sandra et al. 2012. "PADA KELOMPOK VEGETARIAN Pendahuluan." 16(1): 29–35.
- Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Program Studi, and Kesehatan Masyarakat. 2012. "Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kesehatan Masyarakat Depok Januari 2012." Pada, Ideal, and Wanita Hamil. "Berat Badan Dan Nutrisi Pada Wanita Hamil." Pemasarakatan, Lembaga, Kelas li, and A Wanita Malang. 2013. "Realita Prinsip Dasar Pemasarakatan Dalam Pembinaan Narapidana Wanita Yang Sedang Hamil Dan Pasca Melahirkan Di Lembaga Pemasarakatan."
- Raco, R. "METODE."
- Reproduksi, Peminatan Kesehatan. 2011. "UNIVERSITAS INDONESIA STATUS GIZI SELAMA HAMIL DENGAN PERSEPSI KETIDAKCUKUPAN ASI ( PKA ) DI PUKESMAS KECAMATAN TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA TAHUN 2011 TANJUNG PRIOK JAKARTA UTARA TAHUN 2011."
- SDP RUMAH TAHANAN NEGARA KELAS IIA PONDOK BAMBU PER TANGGAL 13 MARET 2020